

		Universitas Negeri Surabaya S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar				Kode Dokumen																															
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																					
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan																														
Ilmu Pendidikan		8620602203		2			16 Oktober 2026																														
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																															
		Dr. Fiena Saadatul Ummah, M.Pd.		Dr. Hitta Alfi Muhimmah, M.Pd.		PUTRI RACHMADYANTI																															
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar tentang konsep, teori, dan prinsip kependidikan yang menjadi landasan dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, inklusif, adil, dan berkelanjutan. Mahasiswa akan mempelajari sejarah pendidikan, filosofi pendidikan, peran dan fungsi pendidikan dalam masyarakat, serta berbagai pendekatan dan model pendidikan yang berkembang. Selain itu, mata kuliah ini membahas isu-isu kontemporer dalam dunia pendidikan, termasuk tantangan dan peluang dalam meningkatkan kualitas, pemerataan, inklusivitas, dan relevansi pendidikan di Indonesia. Pembelajaran dalam mata kuliah ini mengintegrasikan perspektif Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 4: Pendidikan Berkualitas, dengan mengkaji bagaimana pendidikan dapat menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu, inklusif, setara, dan memberikan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua. Pembahasan juga diarahkan pada keterkaitan pendidikan dengan kesetaraan gender (SDG 5), pengurangan kesenjangan (SDG 10), pembangunan masyarakat yang damai dan berkeadilan (SDG 16), serta kemitraan dalam pembangunan (SDG 17). Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep pendidikan secara komprehensif, mengkritisi kebijakan dan praktik pendidikan, serta mengaplikasikan prinsip-prinsip pendidikan dalam konteks praktis dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan pembangunan berkelanjutan. Pemahaman tersebut menjadi bekal penting bagi mahasiswa sebagai calon pendidik profesional yang mampu menciptakan praktik pendidikan yang berkualitas, inklusif, berkeadilan, responsif terhadap perubahan, dan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian SDGs, khususnya terwujudnya pendidikan berkualitas bagi semua.																																				
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																				
	CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya																																			
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan																																			
	CPL-8	Mampu memformulasikan penyelesaian dan memecahkan masalah secara prosedural, baik secara mandiri maupun kolaboratif, pada pengetahuan dan keterampilan dasar terpadu berbagai bidang studi melalui pendekatan reflektif dalam rangka meningkatkan kualitas praktik pendidikan di sekolah dasar.																																			
	CPL-11	Mampu mengomunikasikan secara lisan maupun tulis pengetahuan, rancangan, dan karya inovatif tentang pendidikan, pembelajaran, penilaian, teknologi, dan muatan pelajaran di sekolah dasar.																																			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																				
	CPMK-1	Menunjukkan sikap religius, nasionalis, menghargai keberagaman budaya, serta menjunjung tinggi etika akademik dalam memahami dan mengkaji konsep-konsep dasar ilmu pendidikan serta praktik pendidikan di sekolah dasar																																			
	CPMK-2	Mahasiswa mampu menguasai dan menganalisis konsep, teori, landasan, paradigma, hakikat manusia, hakikat pendidikan, sistem pendidikan nasional, tokoh pendidikan, profesi guru, inovasi, dan pendidikan karakter sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar.																																			
	CPMK-3	Menganalisis hakikat manusia, hakikat pendidikan, sistem pendidikan nasional, serta pemikiran tokoh pendidikan sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar																																			
	CPMK-4	Memformulasikan alternatif penyelesaian berbagai permasalahan pendidikan di sekolah dasar secara prosedural melalui pendekatan reflektif, baik secara mandiri maupun kolaboratif, berdasarkan teori dan kebijakan pendidikan yang relevan																																			
	CPMK-5	Merancang gagasan, solusi, atau inovasi pendidikan yang mendukung pemerataan pendidikan, pendidikan inklusif, pendidikan berkelanjutan (SDGs), dan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar																																			
	CPMK-6	Mengomunikasikan hasil analisis, gagasan, dan solusi terhadap isu-isu pendidikan secara lisan maupun tulisan melalui diskusi, presentasi, laporan akademik, poster, video edukatif, dan media komunikasi ilmiah lainnya																																			
	Matrik CPL - CPMK																																				
		<table border="1"> <tr> <th>CPMK</th> <th>CPL-1</th> <th>CPL-2</th> <th>CPL-8</th> <th>CPL-11</th> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-4</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-5</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>CPMK-6</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> </table>	CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-8	CPL-11	CPMK-1	✓				CPMK-2		✓			CPMK-3			✓		CPMK-4			✓		CPMK-5				✓	CPMK-6				✓
	CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-8	CPL-11																																
CPMK-1	✓																																				
CPMK-2		✓																																			
CPMK-3			✓																																		
CPMK-4			✓																																		
CPMK-5				✓																																	
CPMK-6				✓																																	
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																					

		<table><tr><th rowspan="2">CPMK</th><th colspan="16">Minggu Ke</th></tr><tr><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th></tr><tr><td>CPMK-1</td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-4</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-5</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-6</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td></tr></table>	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1		✓	✓	✓					✓								CPMK-2	✓																CPMK-3					✓	✓	✓	✓									CPMK-4											✓						CPMK-5										✓		✓	✓				CPMK-6														✓	✓	✓
CPMK	Minggu Ke																																																																																																																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																																																									
CPMK-1		✓	✓	✓					✓																																																																																																																																
CPMK-2	✓																																																																																																																																								
CPMK-3					✓	✓	✓	✓																																																																																																																																	
CPMK-4											✓																																																																																																																														
CPMK-5										✓		✓	✓																																																																																																																												
CPMK-6														✓	✓	✓																																																																																																																									
Pustaka	Utama :	1. Basri, Hasan. 2013. Landasan Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia 2. Hasbullah. 2013. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers 3. Ihsan, Fuad. 2011. Dasar-Dasar Kependidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta 4. Mudyahardjo, Redja. 2011. Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 5. M.V. Roesminingsih dan Lamijan Hadi Susarno. 2015. Teori dan Praktek Pendidikan . Surabaya: Bintang Surabaya 6. Sadulloh, Uyoh, dkk. 2014. Pedagogik (Ilmu Mendidik). Bandung: Afabeta 7. Ahmad Suryadi. 2022. Menjadi Guru Profesional dan Beretika. Suka Bumi: CV Jejak (Jejak Publisher) 8. Doni Koesoema A., 2007. Pendidikan karakter. Jakarta: Grasindo 9. Ki Hajar Dewantara. 2017. Ki Hajar Dewantara Tentang Pendidikan. Yogyakarta: Taman Siswa Press 10. Ki Hajar Dewantara. 2017. Ki Hajar Dewantara Tentang Kebudayaan. Yogyakarta: Taman Siswa Press 11. Thomas Lickona. 2022. Mendidik Untuk Membentuk Karakter, Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara 12. Trisna Nugraha. 2024. Menelusuri Polemik Pendidikan Dasar: Perdebatan, Isu, dan Kebermaknaan Pendidikan Dasar. Bandung: Indonesia Emas Group 13. Jumaia. 2022. Sejarah Pendidikan. Makassar: Cendekia Publisher 14. Helin Garlinia Yudawisastra. 2025. Pengembangan Sustainable Development Goals (SDGs). Bandung: Widina Media Utama 15. Fiena Saadatul Ummah. 2024. Digitalisasi Pendidikan: Upaya Mengembangkan Inovasi Pembelajaran di Tengah Fenomena Artificial Intelligence. Surabaya: CV. Global Aksara Pers																																																																																																																																							
	Pendukung :	1. Nurohman, Fajar et.al. "Analisis Kebijakan Zonasi: Upaya Pemerataan Pendidikan di Indonesia". The 3rd Students Conference of Social Science, Political Science, and Public Administration (SCoSPPA) 50, (2025): 13-20. 2. Wika, Martinus. "Antara Komitmen dan Realita: Studi Kualitatif Terhadap Kebijakan Pemerataan Pendidikan di Wilayah Terpencil Merauke". Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS) 4, No. 1 (2025): 89-96. 3. Yusuf, Affandy. "Dampak Desentralisasi Pendidikan terhadap Ketimpangan Akses di Indonesia". Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia 2, No. 3 (Mei 2025): 153-166. 4. Fauzi, Achmad, and Aan Hasanah. "Landasan Pendidikan Karakter Dalam Pandangan Teori Perkembangan Moral Kognitif." Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter 7, no. 1 (April 19, 2024): 34–41. 5. Habsy, Bakhrudin Ali, Annisa Iffa Rohida, Mahadi Sudarsono, Mar'atus Sholikhah, Maylia Firdaus, and Validya Alfira Anzhani. "Tantangan Pendidikan Abad Ke-21: Pemikiran Ki Hajar Dewantara Dan Implementasi Kurikulum Merdeka." Jurnal Pendidikan Tambusai 8, no. 1 (January 23, 2024): 5065–5077. 6. Mukthamar, Ahmad, Hendrawan Yusri, Amirulla, Besse Reski Amalia, Indo Esse, and Sahria Ramadhani. "Transformasi Pendidikan: Menyelami Penerapan Proyek P5 Untuk Membentuk Karakter Siswa." Journal of International Multidisciplinary Research 2, no. 2 (February 1, 2024): 1–8. 7. Nurhayat, Nurhayat, Agus Ikhsanudin, Ali Kosasigh, and Dede Indra Setiabudi. "IMPLIKASI LANDASAN PENDIDIKAN BERDASARKAN AL QUR'AN DAN AL HADIST." Sindoro: Cendikia Pendidikan 2, no. 8 (January 10, 2024): 81–90. 8. Perdani, Anisa Sofiana, Hasan Busri, and Akhmad Tabrani. "Perjalanan Pendidikan Di Indonesia Dalam Perspektif Filosofis Ki Hajar Dewantara." Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan 18, no. 2 (April 22, 2024): 1197–1205. 9. Riyadi, Sugeng, Dadeng Irman Fauzi, Sugino Sugino, and Dede Indra Setiabudi. "KONSEP LANDASAN PENDIDIKAN BERDASARKAN UUD 1945: Analisis Arah Dan Prinsip Pendidikan Dalam Perspektif Konstitusional." Sindoro: Cendikia Pendidikan 2, no. 6 (January 7, 2024): 91–100. 10. Wulansari, Vina, and Binti Maunah. "PEMBAHARUAN DAN PERKEMBANGAN PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK SISWA AGAR LEBIH MAJU DI ERA DIGITAL: Makna Pembaharuan Dan Perkembangan Pendidikan." WIDYA DIDAKTIKA - Jurnal Ilmiah Kependidikan 3, no. 1 (June 29, 2024): 45–60. 11. Yuda, Erlangga Kusuma, Nuryani Nuryani, and Ila Rosmilawati. "Analisis Praktik Pendidikan di Kampung Naga Berdasarkan Konsep Tripusat Pendidikan Ki Hajar Dewantara." Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual 9, no. 2 (May 30, 2024): 391–399. 12. Yulianto, Harry. "Disiplin Positif Pada Kurikulum Merdeka: Tinjauan Filosofi Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara." Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara 1, no. 1 (March 29, 2024): 626–637. 13. Ratnasari, Dwi Handayani dan Nursiwi Nugraheni. "Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs)". Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan 24, No. 2 (2024): 189-198. 14. Adam Putra Damawangsa dan Hitta Alfi Muhimmah. "Implementasi program anti bullying untuk mengoptimalkan kebijakan sekolah ramah anak di sdit at-taqwa surabaya". Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar 13, No. 2 (2025): 468-483																																																																																																																																							

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat ilmu pendidikan, tujuan pendidikan, paradigma pendidikan, serta urgensi mempelajari ilmu pendidikan dalam konteks sekolah dasar.	1. Mendeskripsikan hakikat ilmu pendidikan dan menunjukkan contohnya dalam praktik Pendidikan di SD 2. Mengaitkan tujuan pendidikan nasional dengan tujuan pembelajaran di SD, serta memberikan contoh strategi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan tersebut 3. Memahami Karakteristik perkembangan anak SD (kognitif, sosial, emosional) dan mampu mendesain aktivitas belajar sederhana yang sesuai dengan tahap tersebut 4. Menganalisis peran guru SD sebagai pendidik, fasilitator, sekaligus teladan, serta mempraktikkannya melalui microteaching atau simulasi 5. Mengaitkan konsep interaksi edukatif dengan contoh nyata di kelas SD (misalnya komunikasi guru-siswa, penggunaan metode tanya jawab, atau kerja kelompok) 6. Mengidentifikasi peran keluarga, ekolah, dan masyarakat sebagai lingkungan pendidikan anak SD, serta memberikan ide bagaimana kolaborasi ketiganya bisa dioptimalkan	Kriteria : Aktivitas dalam Diskusi Kelas : Mahasiswa dinilai dari keterlibatannya dalam diskusi, mengajukan pertanyaan kritis, menanggapi pendapat teman dengan argument logis, serta menghubungkannya dengan konsep dasar Pendidikan dan praktik di SD. Refleksi Pribadi : Mahasiswa dinilai dari kedalaman refleksi yang dibuat, dapat menguraikan pandangan pribadi tentang pentingnya ilmu pendidikan, Menautkannya dengan pengalaman belajar atau observasi di SD, serta menunjukkan kesadaran perannya sebagai calon guru Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif yakni Mahasiswa dinilai dari keterlibatannya dalam diskusi, mengajukan pertanyaan kritis, menanggapi pendapat teman dengan argument logis, serta menghubungkannya dengan konsep dasar Pendidikan dan praktik di SD.	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab	1. Tugas di Rumah yaitu Refleksi "Jika Saya Menjadi Guru SD" : Mahasiswa menjawab bagaimana mereka akan mendidik anak SD berdasarkan konsep yang dipelajari dalam bentuk Video refleksi 3-5 menit	1. Hakikat Ilmu Pendidikan 2. Tujuan Pendidikan 3. Paradigma Pendidikan 4. Urgensi Mempelajari Ilmu Pendidikan dalam Konteks Sekolah Dasar	3%
2 dan 3	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat manusia sebagai makhluk individu, sosial, dan spiritual serta implikasinya terhadap perkembangan dan kebutuhan anak SD.	1. Menjelaskan hakikat manusia sebagai makhluk individu, sosial, dan spiritual, serta menghubungkannya dengan tahap perkembangan anak SD, termasuk bagaimana kebutuhan dasar mereka harus terpenuhi secara adil 2. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor penyebab kesenjangan pendidikan di SD (akses, fasilitas, ekonomi, lingkungan, dan budaya), serta mengaitkannya dengan prinsip keadilan dalam pendidikan 3. Menunjukkan bahwa pemahaman hakikat manusia menuntut adanya pemerataan pendidikan, termasuk memberikan kesempatan belajar yang setara bagi anak laki-laki dan perempuan di sekolah dasar. 4. Menawarkan gagasan kreatif untuk mengatasi kesenjangan pendidikan dan mendorong pemerataan, misalnya melalui strategi pembelajaran diferensiasi, pendekatan inklusif, atau kegiatan yang menumbuhkan kesadaran kesetaraan gender di kelas SD 5. Menghasilkan poster yang komunikatif, menarik, dan informatif, yang memvisualisasikan hasil analisis diskusi tentang kesenjangan pendidikan, pemerataan, serta kesetaraan gender. Poster mencerminkan keterkaitan antara konsep hakikat manusia dan praktik pembelajaran di SD	1. Keaktifan dalam Diskusi dan Tanya Jawab: Mahasiswa dinilai dari sejauh mana ia berani mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, serta menanggapi pendapat teman secara relevan dan konsisten dalam diskusi kelas 2. Aktivitas Diskusi Tiap Kelompok: Kelompok dinilai dari kualitas kerja sama, keterlibatan seluruh anggota, dan kedalaman hasil diskusi yang dihasilkan secara terstruktur dan komprehensif. 3. Kreativitas dalam menuangkan hasil diskusi: Kelompok dinilai melalui poster yang mampu menampilkan hasil analisis diskusi, menyajikan pesan yang mudah dipahami, serta menekankan solusi pemerataan dan kesetaraan pendidikan di SD Bentuk penilaian : Praktik / Unjuk Kerja dan Aktivitas Partisipasif	Ceramah, Tanya Jawab dan Aktivitas Diskusi SDGs dalam lingkup kesetaraan gender dalam Dunia Pendidikan tiap-tiap Kelompok	1. Tugas di rumah: "Satu Masalah → Tiga Solusi". Mahasiswa memilih satu kesenjangan pendidikan, misalnya: Anak dari keluarga kurang mampu kesulitan mengikuti pembelajaran digital. Kemudian membuat 3 solusi: solusi yang dapat dilakukan guru; solusi yang dapat dilakukan sekolah; dan solusi yang dapat dilakukan masyarakat/orang tua. Output: satu halaman berbentuk diagram inovatif mengandung SDGs	1. Hakikat Manusia: Dimensi Individu, Sosial, dan Spiritual. 2. Manusia sebagai Makhluk Individu: Perkembangan dan Kebutuhan Anak SD. 3. Manusia sebagai Makhluk Sosial: Interaksi dan Kebutuhan Sosial Anak SD. 4. Manusia sebagai Makhluk Spiritual: Dimensi Moral, Nilai, dan Kebutuhan Spiritual Anak SD. 5. Implikasi Hakikat Manusia (Individu, Sosial, Spiritual) terhadap Pembelajaran dan Bimbingan Anak SD.	10%

4	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat pendidikan sebagai proses pembentukan manusia seutuhnya dan menganalisis keterkaitannya dengan pembangunan berkelanjutan, khususnya SDG 4.	1. Menjelaskan hakikat pendidikan secara komprehensif (pendidikan sebagai proses pembentukan manusia seutuhnya: kognitif, afektif, psikomotorik) 2. Menganalisis keterkaitan antara hakikat pendidikan dengan isu-isu pembangunan berkelanjutan di Indonesia, seperti kesenjangan pendidikan, kesetaraan gender, inklusivitas, dan literasi global 3. Merancang ide implementasi hakikat pendidikan yang selaras dengan SDGs melalui strategi pembelajaran, aktivitas siswa, atau budaya sekolah dasar 4. Memberikan contoh nyata pembelajaran atau program sekolah dasar yang mendukung pencapaian SDGs (misalnya program literasi, sekolah ramah lingkungan, atau pembelajaran berbasis proyek sosial) 5. Mengaitkan hakikat pendidikan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 4 (Quality Education).	Keberhasilan pembelajaran terlihat dari keaktifan mahasiswa dalam mengemukakan pendapat, mendengarkan dan menanggapi ide orang lain, serta memberikan kontribusi nyata terhadap hasil diskusi kelompok yang mampu memperkaya pemahaman bersama; tercermin dari keberanian mahasiswa dalam mengajukan pertanyaan yang relevan, menjawab dengan jelas, serta menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan mendalam dalam forum kelas; diukur dari kemampuan mahasiswa menyampaikan materi secara runtut, jelas, dan menarik, didukung penguasaan isi serta keterampilan menjawab pertanyaan audiens dengan percaya diri dan penuh tanggung jawab. Bentuk penilaian : Aktivitas Partisipatif	Aktivitas Diskusi, Tanya Jawab dan Presentasi		1. Hakikat Pendidikan sebagai Proses Pembentukan Manusia Seutuhnya. 2. Dimensi Seutuhnya Manusia Seutuhnya dalam Konteks Pendidikan. 3. Keterkaitan Pendidikan dengan Konsep Pembangunan Berkelanjutan. 4. Pengenalan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan Urgensi SDG 4. 5. Analisis Tujuan, Indikator, dan Tantangan Implementasi SDG 4 (Pendidikan Berkualitas).	7%
5	Mahasiswa mampu menganalisis paradigma pendidikan nasional dan menghubungkannya dengan praktik pendidikan serta tantangan pembelajaran di sekolah dasar.	1. Menjelaskan paradigma pendidikan nasional sebagai kerangka berpikir dalam penyelenggaraan pendidikan, mencakup tujuan, prinsip, nilai Pancasila, dan orientasi pembangunan manusia seutuhnya. 2. Menganalisis bagaimana paradigma pendidikan nasional tercermin dalam praktik di sekolah dasar, termasuk pengembangan karakter, literasi, dan kompetensi abad 21. 3. Mengaitkan paradigma pendidikan nasional dengan tantangan nyata di sekolah dasar, seperti pemerataan kualitas, kesenjangan fasilitas, dan kesetaraan gender 4. Merumuskan gagasan inovatif atau strategi implementasi paradigma pendidikan nasional di sekolah dasar, misalnya melalui pembelajaran berbasis proyek, pembiasaan karakter, atau pengelolaan kelas yang inklusif 5. Menilai apakah pendekatan yang digunakan sekolah sudah selaras dengan paradigma pendidikan nasional	Keberhasilan pembelajaran terlihat dari keaktifan mahasiswa dalam mengemukakan pendapat, mendengarkan dan menanggapi ide orang lain, serta memberikan kontribusi nyata terhadap hasil diskusi kelompok yang mampu memperkaya pemahaman bersama; tercermin dari keberanian mahasiswa dalam mengajukan pertanyaan yang relevan, menjawab dengan jelas, serta menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan mendalam dalam forum kelas; diukur dari kemampuan mahasiswa menyampaikan materi secara runtut, jelas, dan menarik, didukung penguasaan isi serta keterampilan menjawab pertanyaan audiens dengan percaya diri dan penuh tanggung jawab. Bentuk penilaian : Aktivitas Partisipatif	Aktivitas Diskusi, Tanya Jawab dan Presentasi		1. Konsep Dasar Paradigma Pendidikan dan Lingkup Paradigma Pendidikan Nasional. 2. Sejarah dan Perkembangan Paradigma Pendidikan Nasional. 3. Analisis Paradigma Pendidikan Nasional Terkini. 4. Implementasi Paradigma Pendidikan Nasional dalam Praktik Pembelajaran di Sekolah Dasar. 5. Tantangan Pembelajaran dan Solusi Inovatif di Sekolah Dasar.	7%

6	Mahasiswa mampu menganalisis pemikiran tokoh-tokoh pendidikan Indonesia dan relevansinya terhadap pengembangan pendidikan SD masa kini.	1. Menjelaskan konsep pendidikan dari tokoh-tokoh nasional (Ki Hajar Dewantara, H. Achmad Dahlan, Dokter Wahidin Sudirohusodo, RA Kartini, K.H. Hasyim Asy'ari, Dewi Sartika) secara akurat dan runtut 2. Menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai pendidikan yang diusung oleh masing-masing tokoh 3. Mengaitkan gagasan tokoh pendidikan dengan tantangan pendidikan di Indonesia saat ini, khususnya di sekolah dasar (misalnya pengembangan karakter, literasi, inklusivitas, dan kesetaraan) 4. Menunjukkan kemampuan berpikir kritis dengan menilai penerapan konsep tokoh dalam praktik pembelajaran modern 5. Membedah gagasan tokoh pendidikan secara detail, termasuk latar belakang, pemikiran utama, metode pendidikan, dan prinsip nilai yang relevan dengan pembelajaran SD 6. Membandingkan konsep pendidikan tokoh dengan praktik pembelajaran di sekolah dasar saat ini	Aktivitas Diskusi : Keberhasilan mahasiswa dalam diskusi ditunjukkan melalui keberanian mengemukakan ide, memberikan argumen yang relevan, serta kemampuan menganalisis permasalahan pendidikan dengan kritis dan membangun suasana belajar yang aktif. Pemahaman Materi & Kajian Tokoh : Keberhasilan mahasiswa diukur dari kemampuannya menjelaskan gagasan tokoh pendidikan Indonesia secara runtut, mendalam, serta mampu menghubungkannya dengan tantangan pendidikan nasional masa kini. Mahasiswa menunjukkan pembagian peran yang jelas, kolaborasi efektif, dan kontribusi nyata dari seluruh anggota Bentuk Penilaian : Aktivitas Partisipatif	Aktivitas Diskusi, Tanya Jawab dan Presentasi		1. Tokoh-tokoh Pendidikan Indonesia dan Kontribusinya dalam Sejarah Pendidikan Nasional. Ki Hajar Dewantara, H. Achmad Dahlan, Dokter Wahidin Sudirohusodo, RA Kartini, K.H. Hasyim Asy'ari, Dewi Sartika. 2. Konteks dan Tantangan Pengembangan Pendidikan Dasar (SD) di Indonesia Masa Kini. 3. Analisis Relevansi dan implikasi Pemikiran Tokoh Pendidikan Indonesia terhadap Pengembangan Kurikulum dan Praktik Pembelajaran SD Kontemporer.	7%
7	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan hasil analisis tokoh pendidikan Indonesia melalui karya digital dalam bentuk Buku Saku Guru SD Inspiratif secara kreatif, kritis, dan komunikatif.	1. Ketepatan menganalisis pemikiran utama tokoh dan nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya. 2. Kemampuan mengaitkan pemikiran tokoh dengan permasalahan pendidikan SD secara logis. 3. Mahasiswa mampu merancang contoh aktivitas belajar yang konkret, menarik, dan memungkinkan siswa menerapkan nilai/pemikiran tokoh. 4. Mahasiswa mampu mengemas informasi tokoh dan implementasinya dalam bentuk buku saku yang kreatif, menarik, dan tidak sekadar menyalin sumber. 5. Mahasiswa mampu menggunakan tata letak, tipografi, ilustrasi, gambar, dan warna secara proporsional sehingga buku mudah dibaca. 6. Mahasiswa mampu menggunakan bahasa yang komunikatif, efektif, sesuai kaidah bahasa Indonesia, dan mudah dipahami oleh calon/guru SD.	Kreativitas & Produk Tugas : Kualitas hasil karya mahasiswa tercermin dalam buku SAKU kreatif yang dibuat, yang memiliki alur cerita jelas, isi sesuai konsep, orisinalitas tinggi, serta mampu disajikan dengan menarik dan komunikatif. Aktivitas Diskusi : Keberhasilan mahasiswa dalam diskusi ditunjukkan melalui keberanian mengemukakan ide, memberikan argumen yang relevan, serta kemampuan menganalisis permasalahan pendidikan dengan kritis dan membangun suasana belajar yang aktif. Pemahaman Materi & Kajian Tokoh : Keberhasilan mahasiswa diukur dari kemampuannya menjelaskan gagasan tokoh pendidikan Indonesia secara runtut, mendalam, serta mampu menghubungkannya dengan tantangan pendidikan nasional masa kini. Mahasiswa menunjukkan pembagian peran yang jelas, kolaborasi efektif, dan kontribusi nyata dari seluruh anggota Bentuk penilaian : Aktivitas Partisipatif dan Praktik/Unjuk Kerja	Presentasi, Demonstrasi, Pembelajaran Kolaboratif, dan Diskusi	1. Menyusun "BUKU SAKU GURU SD INSPIRATIF": Belajar dari Tokoh Pendidikan Indonesia untuk Menjawab Tantangan Pendidikan Masa Kini	1. Tokoh-tokoh Pendidikan Nasional dan Kontribusinya. 2. Metode Analisis Pemikiran Tokoh Pendidikan. 3. Konsep dan Struktur Buku Saku Digital Inspiratif untuk Guru SD. 4. Strategi Penulisan Konten Edukatif, Kreatif, dan Komunikatif. 5. Dasar Desain Grafis dan Publikasi Digital Sederhana.	5%

8	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan hasil analisis tokoh pendidikan Indonesia melalui karya digital dalam bentuk Buku Saku Guru SD Inspiratif secara kreatif, kritis, dan komunikatif.	1. Mahasiswa mampu menganalisis pemikiran dan kontribusi tokoh pendidikan Indonesia dengan relevan dan mendalam. 2. Mahasiswa mampu mendesain dan menyusun Buku Saku Guru SD Inspiratif secara digital yang kreatif, kritis, dan komunikatif.	Kriteria: Ketepatan analisis tokoh pendidikan, orisinalitas dan kreativitas desain digital, kebermanfaatan konten untuk guru SD, serta efektivitas komunikasi pesan. Bentuk: Proyek digital (Buku Saku Guru SD Inspiratif).	Project-Based Learning (PBL).	1. Pengumpulan draf analisis pemikiran dan kontribusi tokoh pendidikan Indonesia. 2. Penyusunan dan unggah final Buku Saku Guru SD Inspiratif dalam format digital.	1. Kajian tokoh-tokoh pendidikan Indonesia dan relevansi pemikirannya. 2. Prinsip desain dan komunikasi digital untuk pengembangan Buku Saku Inspiratif.	7%
9	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep guru sebagai profesi serta menganalisis kompetensi, tanggung jawab, etika, dan tantangan profesional guru SD.	1. Menjelaskan konsep guru sebagai profesi, mencakup peran, tanggung jawab, kompetensi, dan etika profesional 2. Memahami perbedaan guru sebagai pekerjaan dengan guru sebagai profesi yang berbasis keahlian dan tanggung jawab moral 3. Mengaitkan konsep guru sebagai profesi dengan praktik nyata di sekolah dasar, misalnya dalam perencanaan pembelajaran, interaksi dengan siswa, kolaborasi dengan orang tua, dan pengembangan karakter peserta didik 4. Mendeskripsikan kompetensi inti guru profesional (pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian) serta bagaimana kompetensi ini diterapkan di sekolah dasar 5. Merumuskan ide atau strategi yang dapat diterapkan guru untuk menghadapi tantangan pendidikan masa kini, termasuk pemanfaatan teknologi dan pendekatan pembelajaran inovatif	Kriteria: Ketepatan penjelasan konsep, kedalaman analisis, kelengkapan argumen, dan kemampuan menyampaikan ide secara sistematis. Bentuk Penilaian: Aktivitas Partisipatif	Aktivitas Diskusi, Tanya Jawab dan Presentasi		1. Konsep Guru sebagai Profesi 2. Kompetensi Profesional Guru SD 3. Tanggung Jawab Profesional Guru SD 4. Etika Profesional Guru SD 5. Tantangan Profesionalisme Guru SD	6%
10	Mahasiswa mampu menganalisis konsep inovasi pendidikan dan merancang gagasan inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran SD.	1. Menjelaskan paradigma pendidikan di Indonesia sebagai dasar pemikiran inovasi pendidikan, tujuan, dan nilai-nilai Pancasila 2. Mendeskripsikan berbagai bentuk inovasi pendidikan di Indonesia (misalnya pembelajaran berbasis proyek, literasi digital, dan pembelajaran karakter) 3. Menganalisis hubungan antara paradigma pendidikan dengan praktik inovasi di sekolah dasar 4. Mengaitkan inovasi pendidikan dengan praktik nyata di sekolah dasar, termasuk metode pembelajaran kreatif, kolaboratif, dan berbasis karakter 5. Merumuskan ide atau strategi inovatif yang dapat diterapkan guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SD	Ketepatan analisis konsep inovasi, kedalaman argumen, orisinalitas gagasan inovatif, relevansi dengan kebutuhan pembelajaran SD, dan kelengkapan komponen rancangan. Bentuk Penilaian: Aktivitas Partisipatif	Aktivitas Presentasi, Diskusi dan Tanya Jawab	1. "Kalau Saya Jadi Guru Besok..." Mahasiswa menyelesaikan kalimat "Jika besok saya menjadi guru SD, satu inovasi yang ingin saya lakukan adalah..." dengan memilih satu permasalahan nyata dalam pembelajaran SD, kemudian menjelaskan masalah yang ingin diatasi, ide inovasinya, cara menerapkannya, dan manfaat bagi siswa. Tuangkan gagasan tersebut dalam bentuk poster/infografis digital 1 halaman yang kreatif, menarik, komunikatif, dan mudah dipahami. Poster dapat dibuat menggunakan Canva, PowerPoint, atau aplikasi desain lainnya dan memuat alur Masalah → Ide Inovasi → Cara Menerapkan → Manfaat bagi Siswa.	1. Konsep Dasar dan Karakteristik Inovasi Pendidikan 2. Jenis, Lingkup, dan Proses Inovasi Pendidikan 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Inovasi Pendidikan 4. Prinsip Desain dan Perencanaan Inovasi Pembelajaran di Sekolah Dasar 5. Studi Kasus dan Pengembangan Gagasan Inovasi untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran SD	5%

11	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan pendidikan di SD berdasarkan data/informasi serta mengaitkannya dengan isu pemerataan, inklusivitas, kesetaraan, dan literasi abad ke-21.	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis permasalahan pendidikan di SD berdasarkan data/informasi yang relevan. 2. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan pendidikan di SD dengan mengaitkannya pada isu pemerataan, inklusivitas, dan kesetaraan. 3. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan pendidikan di SD dengan mengaitkannya pada isu literasi abad ke-21. 4. Menghasilkan poster yang komunikatif, menarik, dan informatif, yang memvisualisasikan hasil analisis diskusi tentang kesenjangan pendidikan, pemerataan, serta kesetaraan gender. Poster mencerminkan keterkaitan antara permasalahan pendidikan dan praktik pembelajaran di SD	Kriteria: Ketepatan identifikasi masalah, kedalaman analisis, relevansi keterkaitan dengan isu, penggunaan data/informasi pendukung. Bentuk Penilaian: Laporan Analisis Kasus, Presentasi Hasil Analisis dan Praktik/Unjuk Kerja	Diskusi Kelompok, Studi Kasus, Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning), Presentasi.	1. Mahasiswa secara individu mengidentifikasi satu permasalahan pendidikan di SD beserta data/informasi pendukung dan mengunggahnya pada platform daring. 2. Mahasiswa secara berkelompok menganalisis permasalahan yang telah diidentifikasi (individu atau kelompok) dan menyajikannya dengan isu pemerataan, inklusivitas, kesetaraan, dan/atau literasi abad ke-21 dalam bentuk laporan atau presentasi singkat yang diunggah secara daring.	1. Konsep, Klasifikasi, dan Sumber Data Permasalahan Pendidikan di SD 2. Isu Pemerataan, Inklusivitas, dan Kesetaraan dalam Konteks Pendidikan Dasar 3. Konsep dan Tantangan Literasi Abad ke-21 dalam Pendidikan SD	6%
12	Mahasiswa mampu memformulasikan alternatif penyelesaian masalah pendidikan secara prosedural, mandiri maupun kolaboratif berdasarkan teori dan kebijakan pendidikan.	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis akar masalah pendidikan secara komprehensif. 2. Mahasiswa mampu menerapkan teori-teori pendidikan yang relevan dalam merumuskan alternatif solusi masalah. 3. Mahasiswa mampu mengintegrasikan aspek kebijakan pendidikan dalam pengembangan dan evaluasi solusi. 4. Mahasiswa mampu menyusun formulasi alternatif penyelesaian masalah pendidikan secara prosedural, mandiri, dan kolaboratif.	Kriteria: Ketepatan analisis masalah, relevansi teori dan kebijakan yang digunakan, kelengkapan dan rasionalitas formulasi alternatif solusi, orisinalitas ide, serta kemampuan kerja sama dalam tim. Bentuk: Studi kasus, proyek kelompok penyusunan proposal solusi masalah pendidikan, presentasi hasil kerja.	Pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning), diskusi kelompok terarah, studi kasus, penugasan proyek kolaboratif.		1. Konsep dasar masalah pendidikan dan tipologi pendekatan penyelesaiannya. 2. Analisis teori-teori pendidikan relevan dalam pengembangan alternatif solusi. 3. Kajian kebijakan pendidikan nasional dan lokal yang mempengaruhi penyelesaian masalah. 4. Metodologi formulasi solusi masalah pendidikan secara prosedural, mandiri, dan kolaboratif.	5%
13	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan inovasi pendidikan dengan SDGs serta merancang solusi inovatif yang mendukung pendidikan berkualitas dan inklusif.	1. Menganalisis Apa itu SDGs dan mengapa pendidikan menjadi salah satu tujuannya 2. Mendeskripsikan Konsep Dasar SDGs dan Pendidikan Berkualitas 3. Menganalisis Pentingnya SDGs 4: Quality Education dalam pembangunan Indonesia 4. Mendeskripsikan Peran inovasi dalam mengurangi kesenjangan pendidikan 5. Mengidentifikasi Keterkaitan inovasi dengan target SDGs 4 (akses setara, literasi digital, keterampilan abad 21, pendidikan inklusif)	Kriteria : Aktivitas Diskusi: Mahasiswa dinilai dari partisipasi aktif dalam mengemukakan ide, mendengarkan pendapat orang lain, serta kontribusi terhadap hasil diskusi kelompok. Tanya Jawab: Mahasiswa dinilai dari keberanian, relevansi, dan kedalaman pertanyaan maupun jawaban yang disampaikan dalam forum kelas. Presentasi: Mahasiswa dinilai dari kemampuan menyampaikan materi secara jelas, sistematis, menarik, serta kerja sama tim dalam membagi peran dan menjawab pertanyaan audiens. Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipatif	Aktivitas Presentasi, Diskusi dan Tanya Jawab		1. Konsep Inovasi Pendidikan dan Tren Pendidikan Global. 2. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Fokus SDG 4: Pendidikan Berkualitas, dan Targetnya. 3. Analisis Hubungan Strategis antara Inovasi Pendidikan dengan Pencapaian Target SDG 4. 4. Prinsip dan Karakteristik Pendidikan Berkualitas dan Inklusif. 5. Metode Perancangan Solusi Inovatif untuk Mendukung Pendidikan Berkualitas dan Inklusif.	5%

14	Mahasiswa mampu menganalisis tantangan pendidikan karakter di era digital dan merancang strategi penguatan karakter peserta didik SD.	1. Menganalisis pentingnya pendidikan karakter di era digital 2. Mengidentifikasi Tantangan Karakter di Indonesia Saat Ini meliputi: Fenomena cyberbullying di kalangan remaja dan mahasiswa, Budaya plagiarisme di dunia akademik, Intoleransi di kalangan muda, Krisis empati di tengah budaya digital. 3. Menganalisis Dimensi Kritis dalam Pendidikan Karakter 4. Mahasiswa sebagai Agen Perubahan Karakter 5. Menghasilkan poster yang komunikatif, menarik, dan informatif, yang memvisualisasikan hasil analisis diskusi tentang permasalahan pendidikan karakter. Poster mencerminkan keterkaitan antara pendidikan karakter dan praktik pembelajaran di SD	Kriteria: Keaktifan dalam Diskusi dan Tanya Jawab, Aktivitas Diskusi Tiap Kelompok, dan Kreativitas dalam menuangkan hasil diskusi. Bentuk penilaian: Praktik / Unjuk Kerja dan Aktivitas Partisipatif	Aktivitas Diskusi, Tanya Jawab dan Presentasi		1. Konsep Dasar dan Urgensi Pendidikan Karakter di Era Kontemporer. 2. Karakteristik Era Digital dan Dampaknya terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. 3. Identifikasi dan Analisis Tantangan Spesifik Pendidikan Karakter di Era Digital (misalnya, disinformasi, cyberbullying, adiksi gawai). 4. Prinsip dan Pendekatan Penguatan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. 5. Perancangan Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Adaptif Digital.	5%
15	Mahasiswa mampu merefleksikan seluruh konsep ilmu pendidikan dan mengkomunikasikan gagasan/solusi pendidikan SD yang relevan dengan SDGs melalui presentasi atau karya akhir.	1. Mampu melakukan refleksi dan sintesis kritis terhadap konsep-konsep dasar serta teori ilmu pendidikan. 2. Mampu merumuskan gagasan atau solusi inovatif untuk permasalahan pendidikan SD yang secara relevan mengintegrasikan prinsip-prinsip SDGs. 3. Mampu mengkomunikasikan gagasan/solusi pendidikan SD tersebut secara logis, sistematis, dan persuasif melalui presentasi atau karya akhir.	Kriteria: Kedalaman refleksi konseptual, relevansi gagasan/solusi dengan SDGs, orisinalitas ide, ketepatan analisis, kelengkapan data pendukung, dan efektivitas komunikasi. Bentuk Penilaian: Aktivitas Partisipatif dan Praktik/Unjuk Kerja	Aktivitas Diskusi dan Tanya Jawab		1. Refleksi kritis atas konsep-konsep dasar dan teori ilmu pendidikan. 2. Identifikasi masalah dan pengembangan gagasan/solusi pendidikan SD yang relevan dengan SDGs. 3. Teknik komunikasi efektif dan presentasi/penyusunan karya akhir gagasan pendidikan.	5%
16	Mahasiswa mampu mengintegrasikan konsep, landasan, hakikat manusia dan pendidikan, perkembangan peserta didik, peran dan profesionalisme guru, pendidikan karakter, permasalahan serta inovasi pendidikan melalui analisis tokoh pendidikan Indonesia untuk menghasilkan dan mengomunikasikan karya digital berupa Buku Saku Guru SD Inspiratif secara kritis, kreatif, sistematis, dan komunikatif sebagai representasi pemahaman dan kesiapan diri sebagai calon guru SD.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengintegrasikan konsep dasar, landasan, serta hakikat manusia dalam konteks pendidikan. 2. Mahasiswa mampu menganalisis teori dan tahapan perkembangan peserta didik SD. 3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menguraikan peran, kompetensi, serta profesionalisme guru SD. 4. Mahasiswa mampu mengimplementasikan konsep pendidikan karakter. 5. Mahasiswa mampu menganalisis isu kontemporer, permasalahan, dan inovasi pendidikan. 6. Mahasiswa mampu menganalisis pemikiran dan kontribusi tokoh pendidikan Indonesia. 7. Mahasiswa mampu mendesain, memproduksi, dan mengomunikasikan Buku Saku Guru SD Inspiratif secara digital.	Kriteria: Ketepatan integrasi konsep pendidikan, kedalaman analisis pemikiran tokoh pendidikan, orisinalitas dan kreativitas desain karya digital, relevansi dan kelengkapan materi, sistematisasi penyajian, serta efektivitas komunikasi. Bentuk: Proyek (Produksi Buku Saku Guru SD Inspiratif digital), Presentasi kelompok, Portofolio digital.	Project-based Learning (PBL), Problem-based Learning (PBL), Diskusi dan Analisis Studi Kasus, Workshop Desain Konten Digital, Presentasi Interaktif.	1. Pembuatan peta konsep terintegrasi mengenai landasan, hakikat manusia, dan perkembangan peserta didik. 2. Analisis kritis terhadap pemikiran satu tokoh pendidikan Indonesia dan relevansinya dengan isu pendidikan kontemporer. 3. Pengembangan dan pengumpulan draft awal Buku Saku Guru SD Inspiratif (outline, konten kunci, dan desain mock-up). 4. Produksi dan pengumpulan final Buku Saku Guru SD Inspiratif digital. 5. Unggah video presentasi Buku Saku Guru SD Inspiratif.	1. Konsep Dasar, Landasan, dan Hakikat Manusia dalam Pendidikan 2. Teori dan Tahapan Perkembangan Peserta Didik SD 3. Peran, Kompetensi, dan Profesionalisme Guru SD 4. Konsep dan Implementasi Pendidikan Karakter Isu Kontemporer, Permasalahan, dan Inovasi dalam Pendidikan 5. Pemikiran dan Kontribusi Tokoh Pendidikan Indonesia 6. Desain, Produksi, dan Komunikasi Buku Saku Digital Inspiratif	7%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.

5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.